

ABSTRAK

MANSUR HIDAYAT. NIM. 081188130130. Hubungan Antara Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2014.

Kata kunci: Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

Tinggi-rendahnya kinerja seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang datang dari diri individu itu sendiri (intrinsik) maupun yang datang dari luar (ekstrinsik). Kedua faktor tersebut akan ikut menentukan dan ikut mewarnai pola organisasi itu sendiri. Guru sebagai tenaga profesional memiliki peran kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Sebagai tenaga profesional, seorang guru dituntut memiliki kinerja tinggi sehingga tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam tujuan negara dapat terwujud. Namun demikian kinerja guru tersebut akan terlaksana dengan baik apabila didukung oleh banyak faktor diantaranya adalah budaya organisasi dan motivasi. Hal inilah yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan budaya organisasi dengan kinerja guru; (2) hubungan motivasi kerja dengan kinerja guru; dan (3) hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja dengan kinerja guru. Subjek penelitian adalah SMP Negeri di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah sampel sebanyak 65 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*. Metode penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada penelitian. Sebelum penelitian ini dilakukan instrumen penelitian terlebih dahulu diujicobakan, dilanjutkan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen angket budaya organisasi yang valid diperoleh 28 butir dari 30 butir angket yang diujicobakan, dan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,910. Instrumen angket motivasi kerja yang valid diperoleh 28 butir dari 30 butir angket yang diujicobakan, dan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,860. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan: (1) terdapat hubungan yang berarti antara budaya organisasi dengan kinerja guru sebesar $r_{y1.2} = 0,320 > r_{tabel} = 0,244$ dan $t_{hitung} = 2,768 > t_{tabel} = 1,67$; (2) terdapat hubungan yang berarti antara motivasi kerja dengan kinerja guru sebesar $r_{y2.1} = 0,490 > r_{tabel} = 0,244$ dan $t_{hitung} = 5,077 > t_{tabel} = 1,67$; dan (3) terdapat hubungan yang berarti antara budaya organisasi dan motivasi kerja dengan kinerja guru sebesar $R_{y(12)} = 0,640 > r_{tabel} = 0,244$ dan $F_{hitung} = 55,213 > F_{tabel} = 3,23$. Hasil penelitian diperoleh budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 41% terhadap kinerja guru, dan sisanya ditentukan keadaan lain.

ABSTRACT

MANSUR HIDAYAT. NIM. 081188130130. The Relationship Between Organizational Culture and Work Motivation with Teacher's Performance in SMP Negeri at Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Thesis. Medan: Master of Education Program State University of Medan, 2014.

Key word: Organizational Culture, Work Motivation, Teacher's Performance

High-low performance is influenced by many factors, both of which come from the individual itself (intrinsic) or from the outside (extrinsic). These two factors will also determine the influence of the pattern and the organization itself. Teachers as professionals have a key role in the education system, particularly at school. As professionals, teachers are required to have a high performance so that the educational goals outlined in the state's goals can be realized. However, the teacher's performance will be as good as supported by many factors such as organizational culture and motivation. This is the author's attention in this study.

This research aimed to determine: (1) organizational culture relationship with teacher's performance; (2) work motivation relationship with teacher's performance, and (3) the relationship of organizational culture and work motivation with teacher's performance. Subjects were SMP Negeri in Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir with a total sample of 65 teachers. Sampling was done by random sampling. Descriptive research method that aims to obtain information about the symptoms in the research. Before the study was conducted prior research instruments tested, followed by testing the validity and reliability testing. Organizational culture instrument valid questionnaires obtained 28 items of the 30 items tested questionnaire, and a reliability coefficient of 0.910. Instruments motivation questionnaire obtained a valid work item 28 of the 30 items tested questionnaire, and the reliability coefficient of 0.860. Based on the hypothesis testing can be concluded: (1) there is a significant relationship between the organizational culture of teacher performance $r_{y1.2} = 0.320 > r_{table} = 0.244$ and $= 2.768 > t_{count} > t_{table} = 1.67$; (2) there is a significant relationship between work motivation the teacher performance of $r_{y2.1} = 0.490 > r_{table} = 0.244$ and $t_{count} = 5.077 > t_{table} = 1.67$; and (3) there is a significant relationship between organizational culture and work motivation with teacher's performance by $R_{y(12)} = 0.640 > r_{tabel} = 0.244$ and $F_{count} = 55.213 > F_{table} = 3.23$. The result showed organizational culture and work motivation together contributed 41% of the performance's teacher, and the rest other circumstances determined.